

## PELATIHAN DESIGN POUCH KERIPIK KELADI

Tati Haryati<sup>1\*</sup>  
Defran Siska<sup>1</sup>  
Fajrin Hidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 20-01-2024

Revised : 20-02-2024

Accepted : 23-02-2024

**Key words:**

Desain, Keripik, Pouch

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

Consumers are usually more interested in packaging than the contents of the packaging. From here we can measure that a product's packaging design will influence buyer interest. Wamena City is famous for its extensive land, most of which is planted with Keladi (Talas).

This agricultural product is a favorite among the people who sell and make products from taro, which is the main reason for us to provide training to the community so that their economy can improve more than before. This training was carried out in the Bolakme District which was held in March 2021 at the Agama Village Office, Wesaput District, Jayawijaya Regency, for a month. The community is given training on how to increase income through agricultural products and how to package products properly through standing pouches.

The reason we chose to use standing pouches is because standing pouches are very efficient and practical, the packaging design is quite stylish and strong, flexible, the price is economical, and the packaging is modern. Apart from that, using a standing pouch as packaging for taro chips products can increase the value of the product, make it safe during delivery, and make the product airtight. This activity report aims to report activities carried out by lecturers regarding training for the Agama Village Community.

This activity produces a product, namely cassava skin chips, which is packaged better than before, which was only wrapped in sugar plastic without high value and did not attract buyers.

### ABSTRAK

Konsumen biasanya lebih tertarik dengan sebuah kemasan dibandingkan isi dari kemasan tersebut. Dari sini kita dapat mengukur bahwa sebuah design kemasan pada produk akan mempengaruhi minat pembeli. Di Kota Wamena terkenal dengan lahan yang luas yang sebagian besar ditanami dengan Keladi (Talas).

Hasil pertanian ini menjadi primadona masyarakat yang menjual dan membuat produk dari keladi, menjadi alasan utama bagi kami untuk mengadakan pelatihan kepada masyarakat agar

	<p>perekonomian mereka dapat lebih meningkat dari sebelumnya. Pelatihan ini dilakukan di Distrik Bolakme yang dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 di Kantor Kampung Agama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya. selama sebulan. Masyarakat diberikan pelatihan tentang cara meningkatkan pendapatan melalui hasil pertanian dan cara mengemas produk dengan baik melalui standing pouch.</p> <p>Alasan kami memilih menggunakan standing pouch adalah karena standing pouch sangat efisien dan praktis, desain kemasannya cukup stylish dan kuat, fleksibel, harga ekonomis, dan kemasannya modern. Selain itu, menggunakan standing pouch sebagai kemasan produk keripik keladi dapat meningkatkan nilai produk, aman saat pengiriman, dan produk kedap udara. Laporan kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan yang dilakukan oleh dosen mengenai pelatihan bagi Masyarakat Kampung Agama.</p> <p>Kegiatan ini menghasilkan produk yakni keripik kulit singkon dengan kemasan yang dikemas dengan lebih baik dari sebelumnya yang hanya dibungkus dengan plastic gula tanpa value tinggi dan tidak menarik pembeli.</p>

## PENDAHULUAN

Desain sebuah kemasan produk merupakan *first impression* bagi konsumen. akan melirik desain yang unik dan dapat menarik perhatian. Desain kemasan produk harus menjadi bagian penting dalam sebuah perencanaan bisnis secara baik dan efektif. Hal ini yang menjadi salah satu alasan utama dari awal merosotnya sebuah usaha.

Konsumen biasanya lebih tertarik dengan sebuah kemasan dibandingkan isi dari kemasan tersebut. Dari sini kita dapat mengukur bahwa sebuah design kemasan pada produk akan mempengaruhi minat pembeli. Sebuah kemasan akan membuat produk tersebut lebih aman yang dibawa dari tempat produksi hingga ke tangan konsumen.

Di Kota Wamena terkenal dengan lahan yang luas yang sebagian besar ditanami dengan Keladi (Talas). Hasil pertanian ini menjadi primadona masyarakat yang menjual dan membuat produk dari keladi, menjadi alasan utama bagi kami untuk mengadakan pelatihan kepada masyarakat agar perekonomian mereka dapat lebih meningkat dari sebelumnya.

Pelatihan ini dilakukan di Kampung Agama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya yang dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 di Kantor Kampung Agama. Pelatihan ini dibawakan oleh Ibu Tati Haryati, S.Sos., M.AB dan Ibu Defran Siska, S.E., M.M yang didampingi oleh beberapa Mahasiswa dari Program Studi Administrasi Bisnis. Pada pelatihan ini, hasil kebun dari Masyarakat Kampung Agama dikumpulkan, sekitar 20 Kepala Keluarga.

Masyarakat diberikan pelatihan tentang cara meningkatkan pendapatan melalui hasil pertanian dan cara mengemas produk dengan baik melalui *standing pouch*. Alasan kami memilih menggunakan *standing pouch* adalah karena standing pouch sangat efisien dan praktis, desain kemasannya cukup stylish dan kuat, fleksibel, harga ekonomis, dan kemasannya modern. Selain itu, menggunakan *standing pouch* sebagai kemasan produk keripik keladi dapat meningkatkan nilai produk, aman saat pengiriman, dan produk kedap udara.

## METODE PELAKSANAAN

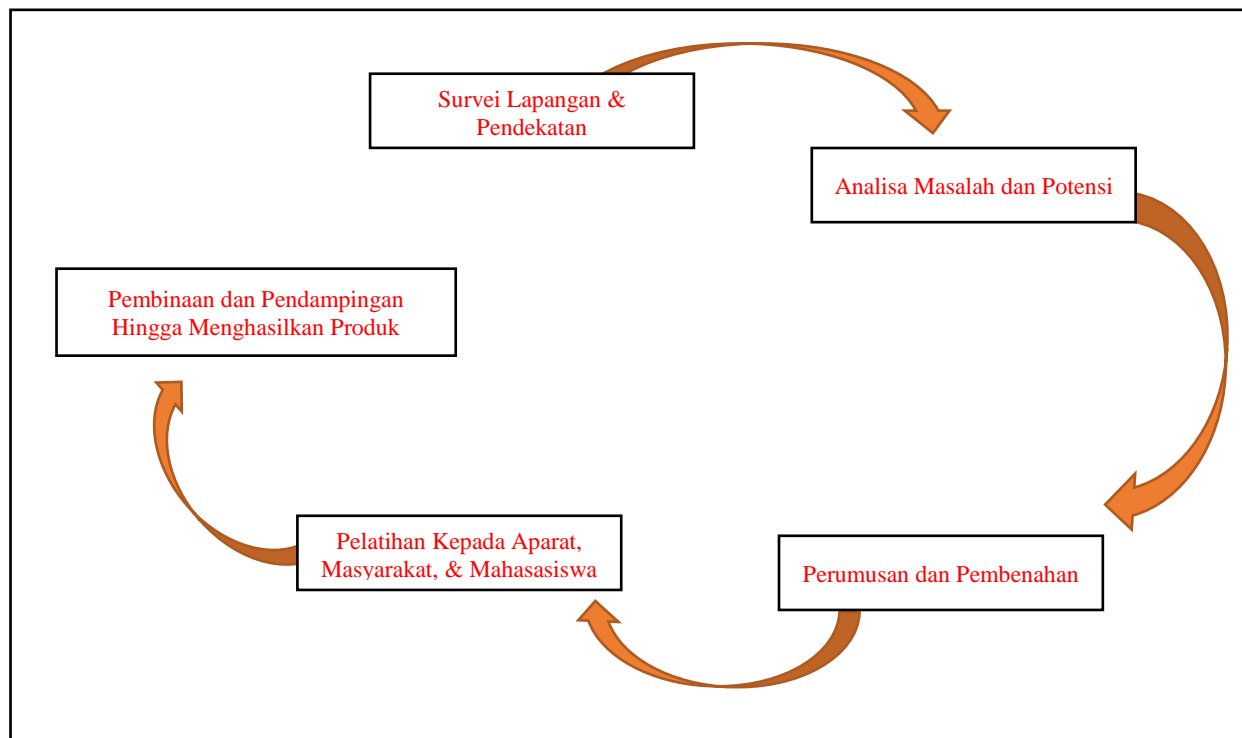
Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di dua lokasi yakni di Kampung Agama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya diawali dengan melakukan komunikasi yang

intensif kepada Kepala Kampung Agama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya serta masyarakat melalui pendekatan secara induktif, dengan metode sebagai berikut:

**Tabel 1.** Metode dan Program Pelaksanaan PkM Masyarakat Kampung Agama

No.	Program	Sasaran	Metode	Indikator Capaian
1	Survei lapangan, melakukan pendekatan kepada kepala kampung	– Mahasiswa; – Kelompok PKK; dan – Masyarakat.	Pendekatan induktif & pendampingan	Peserta memahami pentingnya menjaga mengelola sumber daya alam
2	Mengamati & menganalisa hasil pertanian yang dimiliki	– Mahasiswa; – Kelompok PKK; dan – Masyarakat.	Pendampingan & pengawasan	Mampu menganalisa apa saja yang menjadi penghasilan utama
3	Merumuskan dan melakukan pembenahan distrik dengan menentukan produk pertanian yang akan diolah	– Mahasiswa; – Kelompok PKK; dan – Masyarakat.	Pendampingan & pengawasan	Masyarakat mampu mengelola sumber daya pertanian yang ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
4	Pelatihan Pembuatan keripik keladi yang lebih baik	– Mahasiswa; – Kelompok PKK; dan – Masyarakat..	<i>Guide teaching</i> , pendampingan, & pengawasan	Mampu mengelola hasil pertanian menjadi sebuah produk bernilai.
5	Pelatihan Pembuatan keripik <i>standing pouch</i>	– Mahasiswa; – Kelompok PKK; dan – Masyarakat..	<i>Guide teaching</i> , pendampingan, & pengawasan	Mampu mengelola produk secara kreatif

Sumber: Tim Pengabdian, 2021



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan *Stand Pouch*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Agama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya yang berlokasi di Kantor Kampung Agama menjadi penunjang tambahan bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Ada beberapa tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bulan Maret 2021 selama sebulan melalui:

1. Tahap Persiapan:
  - a. Melakukan sosialisasi secara khusus tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan; dan
  - b. Masyarakat mengamati dan ikut menganalisa, serta memikirkan hingga menganalisa produk apa saja yang bisa dibuatkan kemasan.
2. Tahap Pelaksanaan:
  - a. Kepala Kampung Agama ikut aktif dalam menggali merumuskan apa saja yang perlu dibenahi di distrik melalui hasil pertanian; dan
  - b. Menumbuhkan semangat masyarakat dan meningkatkan kesadaran dalam meningkatkan perekonomian Kampung Agama yang dapat dikembangkan; dan
  - c. Pelatihan pembuatan keripik.
3. Tahap Akhir
  - a. Mendampingi cara membuat design kemasan produk;
  - b. Mendampingi cara mempromosikan produk dengan beberapa strategi pemasaran; dan
  - c. Mendampingi cara menjual produk melalui media sosial.

## SIMPULAN

Pelatihan ini memberikan pengalaman yang mengesankan dan ada tantangan tersendiri saat pelaksanaan pelatihan, mulai dari kurangnya pengetahuan peserta tentang pengelolaan produk secara kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putri, F. P. W. L., dkk. 2021. Pelatihan Labeling Kemasan Produk Umkm Mitra Binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol 5, No 2, Hal. 624-632
- Sutanto, A, dkk. 2021. Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk Umkm Di Kenteng Kembang Naggulan Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, Vol. 5 No. 1, DOI: <https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1050>
- Zahra, S., dkk. 2022. Pelatihan Labeling Dan Packaging Bagi Pelaku Umkm Di Desa Ciherang Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Serang. *JIPAM: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 3, hal. 121-180. DOI Issue: [doi.org/10.55883/jipam.v1i3](https://doi.org/10.55883/jipam.v1i3)
- Zen, Z. H., dkk. 2017. Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 12-15. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.225>

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Sosialisasi Pembuatan Kemasan Produk Keladi



Lampiran 2 Peserta Pelatihan



### Lampiran 3 Surat Permohonan Pemberian Materi



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA**  
**DISTRIK WESAPUT**  
**KELURAHAN AGAMOA**  
*Wesaput, Wamena, Papua*

Nomor : **Nomor: 18/DK/AG-/2021**  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Pemateri

Kepada Yth.  
Ibu **Tati Haryati, S.Sos., M.AB**  
di -  
Tempat

**Assalaamulalaikum Wr. Wb.**

Teriring salam dan doa, semoga aktifitas Ibu senantiasa mendapatkan limpahan Rahmat Tuhan YMK.

Dalam rangka pemuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Univeristas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena Angkatan XXI Kelompok VI di Kampung Agamoa Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya, maka kami memohon kepada Ibu untuk memberikan sosialisasi maupun pelatihan Kewirausahaan, yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 Maret 2021  
Waktu : 10.00 WIT  
Tempat : Kantor Kampung Agamoa  
Program : Peningkatan Kegiatan Kewirausahaan

Untuk itu, kami memohon kesediaan Ibu untuk menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan ini, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan : Kampung Agamoa  
Pada Tanggal : 25 Maret 2021

Kepala Kampung Agamoa  
  
RANDIUS WAKUR  


## Lampiran 4 Absen



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA**  
**DISTRIK KURULU**  
 Kurulu, Wamena, Papua

DAFTAR HADIR

PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN KERIPIK KELADI

NO.	NAMA	PARAF
1	Temmi Yikwa	
2	Alis Kogoya	
3	Sikhen Kogoya	
4	Ranny Yikwa	
5	Serly Kogoya	
6	Emi Yikwa	
7	Tipe Kogoya	
8	Ani Tabuni	
9	Paulus Kogoya	
10	Roni Yikwa	
11	Sani Wanimbo	
12	Lamer Gwijangge	
13	Deni Yikwa	
14	Dina Kogoya	

Pemateri : **Tati Haryati, S.Sos., M.AB**  
 Judul Materi : Pelatihan Design Kemasan Produk Keladi  
 Waktu Pelaksanaan : Pukul 10.00 – 12.00 WIT  
 Tanggal Pelaksanaan : Agamoa, 29 Maret 2021  
 Lokasi PkM : Kantor Kampung Agamoa

Mengetahui,  
 Kepala Kampung Agamoa



Randius Wakar

Remateri,

**Tati Haryati, S.Sos., M.AB**  
 NIDN. 1426048401

## Lampiran 5 Berita Acara



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA  
DISTRIK WESAPUT  
KELURAHAN AGAMOA  
*Wesaput, Wamena, Papua*

### **BERITA ACARA**

Nomor: 19/DK/AG-/2021

Pada Hari Senin, Tanggal Dua Puluh Satu Maret Dua Ribu Dua Puluh Dua bertepatan di Kantor Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya dilaksanakan **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** bagi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) XXI T.A 2020/2021 Kelompok VI dengan judul "**Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk Keladi**" Pelaksanaan kegiatan tersebut di atas berjalan dengan lancar dan terkendali tanpa gangguan apapun.

Demikian berita acara ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Kampung Agamoa  
Pada Tanggal : 25 Maret 2021

Kepala Kampung Agamoa  
  
RANDIUS WAKUR



## Lampiran 6 Hasil Pengabdian



## Lampiran 7 Sertifikat

